

Penerbitan harian ini disahkan oleh Pemerintah "WASPADA" Media

Alamat Redaksi dan Tante: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga cetakannya / 0.50 selembar
Langg. f. 10.- sebulan. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f. 1.50 sebulan
Sedikitnya 1 x must 5 baris = f. 7.50.

DEWAN BANGKA MENJETUDJUI PENGUMUMAN B.F.O.

Persetudjuan Royen-Rum diharapkan djalan untuk melaksanakan penjerahan kedaulatan pada seluruh rakjat Indonesia

James Forrestal bunuh diri

James Forrestal, bekas menteri pertahanan Amerika, Minggu pagi pada djam 2 melakukan bunuh diri dengan melompat dari djende la rumah sakit marine Bethesda di Maryland. Forrestal menderita penyakit urat sjaraf, demikian "UP".

Pagi ini "UP" kabarkan pula bahwa menurut seorang djurubitjara radio, Drew Pearson, Forrestal ta dinja telah pernah mentjo ba membunuh diri dengan pil2 tidur sewaktu ia ber ada di Florida. Hal2 itulah yang menjebakkan dia di pindah ke Bethesda. Teta pi opir komandan rumah sakit itu membantah tjerita ini.

Radio Djakarta siang ini warkan, BFO tadi pagi telah mengadkan sidang tertutup kembali jg lamanja kira2 1 djam. Sesudah itu sidang ditunda sampai nanti djam 5 petang.

Oleh Dewan Bangka, dengan perantaraan jd. Secretarisnja. Tuan J. C. Verkerke, dengan suratnja yang bertanggal Pangkalpinang 19 Mai 1949, no. 2561/36, kita ada dikirim salinan kawat Dewan itu pada Ketua BFO di-Djakarta, dimana dinjatakan dengan tegas bahwa Dewan itu menjetudjui dan menghargai dengan sungguh pendirian Ketua dan wakil ketua BFO terhadap pengumuman persetudjuan pada Royen-Rum statement itu.

Dibawah ini kita turunkan salinan dari kawat Dewan Bangka tersebut.

Voorzitte, BFO, Djakarta. Terhadap pengumuman persetudjuan Ketua dan Wakil Ketua tentang van Royen-Roem Statement Dewan Bangka setudjuj dan menghargai sungguh pendirian tuan2 jang tegas, Hampir seluruh dunia, istimewa Amerika, India dan Australia bergembira dengan tertjapainja persetudjuan van Royen-Roem ini. Bahwa inilah satu djalan yang kita harapkan untuk melaksanakan penjerahan kedaulatan kepada seluruh rakjat Indonesia. Dengan rakjat dimaksud bukanlah mereka jang berada dalam daerah2 pendudukan sadja, tetapi djuga segala mereka jang lagi mengasingkan diri dan berdjaoang untuk menjajapi ideologicnja.

Penjerahan kedaulatan itu berarti bahwa nanti rakjat sendiri rilah jang akan menentukan nasib dan bentuk status negara2 dan daerahnja setjara demokratis. Segala negara2 dan daerah nanti mesti tunduk kepada keputusan konstituante.

Djanganlah ada sesuatu anggota BFO bersebojan kepada volkswil sedang hati ketjilnja sebenarnya takut kepada volkswil itu.

Voorzitte, Bangka Raad. Bukan bersuluh batang pisang . . .

Lebih lanjut, dalam "Pembangunan Bangka Belitung" organa Djabatan Penerangan Bangka kita ta djumpai sebuah tulisan mengenai sikapnja lebih tegas, sbb: Ketua Konperensi Sumatera, tuan Abdul Malik telah mengundjang berkumpul untuk kedua ka linja Konperensi Sumatera, jang akan diadkan dikota Medan pada tanggal 27 Mai jang akan datang.

Dalam berita Aneta jang disarkan, jang djuga telah dimuatkan dalam harian ini antara lain dinjatakan, bahwa undangan dikirimkan kepada daerah2 bagian diselu ruh Sumatera, dan agaknja Bangka tentu djuga tidak diketjualikan.

Dalam tjara konperensi jang diumumkan, telah djelas apa jang hendak diperkatakan, maka beralah kita menaruh kejakinan.

Pasundan dan B. F. O.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Tentang hal garis2 besarnya mengenai BFO dari pemerintah Pasundan antaranja dapat dituturkan sbb:

Sangat perlu dan besar poadahnja, djika BFO mengambil keputusan atas suara terbanyak. Agarmempunjai djaminan2, keputusan2 mengenai seluruh Indonesiaberdasarkan kehendak dan keinginan2 dari sebagian terbesar daripenduduk, hendaklah diambil suara jang terbanyak gekwalificeerd (gekwalificeerde meerderheid), ja itu 2/3. Selain daripada itu dalam penyelesaian soal Indonesia terutama tersangkut kepentingan2 penduduk, adalah selajaknja, dalam mengeluarkan suara2 oleh paraanggota BFO diperhatikan pula banjarknja di jiwa dari daerah2.

Untuk perbedaan (differentiatie) suara2 dapat kita memilih dari beberapa stelsel. Dengan tidak mengingatkan tjoraknja status, maka negara Indonesia Timur telah mentjatakan satu suara untuk seorang anggota jang banjarknja djawa tidak lebih dari 1 djuta, dua suara dari 1 djuta sampai 10 djuta dan selandjutnja 3 suara.

Perbedaan jang lebih lanjut untuk daerah2 bagian jang mempunjai djumlah djawa jg lebih besar seperti Pasundan akan lebih menguntungkan, misalnja sampai dgn 1 djuta satu suara; 1 djuta lebih 5 suara.

Perbedaan ini mungkin dalam pembijaraan2 BFO akan mengakibatkan terdjadnja beberapa debat sehingga mungkin persetudjuan tak akan dapat tertjapai. Maka lebih baik kiranjat untuk mengemukakan suatu perbedaan jang telah diterima di BFO ketika BFO menerima jang disebut resolusi Bandung. Untuk djumlah wakil dari daerah2 bagian dalam periode, maka resolusi Bandung tersebut telah mengemukakan perbedaan2 dalam pasal 15 jang berbunyi demikian:

Ketika diadkan penetapan djumlah kursi2 untuk tiap2 daerah bagian, maka lebih dulu ditapkan bahwa setiap daerah bagian itu mendapat sekurang2nja 2 kursi, djumlah mana dapat ditambah hingga menjadi sepuluh. Hal ini diatur demikian rupa hingga: sesuatu daerah bagian jang mempunjai 1-200.000 djawa mendapat 2 kursi, djumlah minimum; selandjutnja untuk tiap 150.000-300.000 djawa lagi ditambah 1 kursi; tiap 300.000 djawa berturut ditambah 1 kursi, sampai sebanjak banjarknja 10 kursi; atau untuk tiap2 150.000-300.000 selandjutnja ditambah 1 kursi; untuk

250.000 - 500.000 sesudah itu di tambah lagi 1 kursi, untuk tiap2 500.000 sampai 1 djuta ditambah lagi 1 kursi, sehingga tertjapai sebanjak2nja 10 kursi.

Djika perbuatan ini tidak dapat diterima, maka untuk suatu negara jang mempunjai djumlah djawa jang besar seperti Pasundan ini, adalah suatu keberatan untuk tunduk kepada kemauan dari beberapa daerah2 bagian ketjil, jang penduduknja barangkali lebih sedikit dari satu kabupaten dalam negara Pasundan. Maka Pasundan djika demikian akan harus memegang teguh stelsel kesatuan keputusan2.

1. MASKAPAI KERETA API BUAT SELURUH INDO NESIA

Van der Werff direktur Amsterdamse Belegginstrust pada rapat umum pemegang2 andil mengumumkan antara lain bahwa pemerintah federal diharapkan akan menjatakan segala maskapai2 kereta api dan tram di Indonesia ke tjuali Delispoor sebagai salah satu langkahnja jang pertama. Perundingan2 katanja telah meningkat djauh. Maskapai baru itu mungkin akan mengeluarkan obligasi 3% a 4 persen mana nanti obligasi2 dan andil jang masih beredar akan diganti dan dibayar, demikian ANP dari Amsterdam.

PKAU DEM BALAI RENDAH BELANDA

Pakat Keamanan Atlantika Utara jang baru2 ini ditanda tangani oleh masing2 menteri luar negeri dari negara2 jang bersangkutan, sekarang diadjukan kepada Balai Rendah untuk diperkuat. Waktu buat perdebatan tentang perdjandjian ini belum di pastikan demikian ANP Den Haag.

Bukan bersuluh batang pisang . . .

Lebih lanjut, dalam "Pembangunan Bangka Belitung" organa Djabatan Penerangan Bangka kita ta djumpai sebuah tulisan mengenai sikapnja lebih tegas, sbb:

Ketua Konperensi Sumatera, tuan Abdul Malik telah mengundjang berkumpul untuk kedua ka linja Konperensi Sumatera, jang akan diadkan dikota Medan pada tanggal 27 Mai jang akan datang.

Dalam berita Aneta jang disarkan, jang djuga telah dimuatkan dalam harian ini antara lain dinjatakan, bahwa undangan dikirimkan kepada daerah2 bagian diselu ruh Sumatera, dan agaknja Bangka tentu djuga tidak diketjualikan.

Dalam tjara konperensi jang diumumkan, telah djelas apa jang hendak diperkatakan, maka beralah kita menaruh kejakinan.

Konperensi 4 Besar hari ini di Paris

Bitjarakan masalah blokade Berlin

Dari Berlin "UP" kabarkan pada hari Minggu 3 orang Menteri Luar Sekutu Barat telah merampungkan garis haluan jang tepat dan djelas tentang Djermania: buat diundjukan kepada Serikat Soviet didalam pertemuan Menteri2 Luar Empat Besar pada da hari ini. Pertemuan ini akan sangat meruntjing sedjak habis perang. Disitu akan ditentukan apakah akan diteruskan perang dingin atau apakah pertalian Timur-Barat akan diputarke ke djurusan perdamaian.

Sekretaris Luar A.S. Dean Acheson, Menteri Luar Britis Ernest Bevin dan Menteri Luar Perantjis Robert Schuman pada pagi hari Minggu berembuk 1

WAKIL KONSUL TIONG KOK MENGUNDJUNGI SULTAN JOGJA

Konsul Tiongkok di Jogja, New Shu Chun, baru2 ini mengundjungi Sultan Jogja, demikian dikabarkan oleh "Sin Po".

Lebih lanjut harian, itu menerangkan, bahwa pembijaraanja dilangsungkan dalam suasana ramah tamah. Meskipun tentang sifat pembijaraan itu tidak diumumkan apa2, dikalangan jg berdekatan dengan wakil-konsul itu dikatakan, bahwa konsul New telah minta djaminan atas keselamatan penduduk Tionghoa di Jogja, djika nanti pemerintah Republik telah kembali ke Jogja.

Pertempuran sengit di Sei. Whangpoo

Njawa Shanghai sudah dileher

AFP Shanghai kabarkan, bahwa pasukan2 komunis berhasil menjerbu kepinggir kota Shanghai, dimana mereka djumpai perlawanan kuat dari tentera nasionalis jang mempertahankan kota tsb. Hari Sabtu orang dengar tembakan2 senapan mesin ditepi kanan sungai Whangpoo.

Menurut kabar dipinggir kota sebelah tenggara terdapat satuan2 komunis jang kuat. Dikabarkan pula bahwa kaum komunis ditepi timur sungai Whangpoo ditembaki dengan hebat oleh pasukan meriam pemerintah.

Kota Shanghai jang makin lama makin kuat dikepung oleh komunis telah terdapat kekurangan an beras. Nasionalis mulai han tjurkan instalasi2 pelabuhan Ki angwang dibagian Kotalama. Se real dan unconditional.

Panitia ketjil Bld ke Jogja

Para anggota dari panitia ketjil Belanda tadi pagi telah bertolak ke Jogja dengan menumpang pesawat terbang KPBB.

Bila anggota2 dari panitia Indonesia berangkat ke Jogja masih belum dapat dikabarkan, demikian radio Djakarta siang ini.

telah pada malam hari terus menerus didengar suara granat pada da hari Minggu keadaan dikota kelihatan seperti biasa. Benteng vital Woosung jang menguasai djalan masuk Shanghai pada hari Minggu menghalangi pengkalsanaan rantjangan komunis untuk mengepung Shanghai sama sekali.

Setelah komunis memasuki Pootung, dimuara sungai Whangpoo, maka djalan disebelah itu ke arah Shanghai terputus djuga. Hanya satu djalan keluar masih terbuka pada hari Minggu, jaitu djalan pendek dari Yangtse ke arah pantai sebelah utara Woosung. Pelabuhan Kiangnan di Shanghai sangat terantjam oleh komunis, sehingga sebagian alat2 perlengkapan tentera nasionalis telah diangkut dari sana ketempat jang lebih aman. Menurut sumber jang lajak dipertjaja dalam pertempuran didaerah Pootung telah ambil bagian kl. 60 ribu orang komunis.

Central News Agency warkan, bahwa kerugian komunis jang mengadakan serangan, adalah 12 ribu orang mati atau luka. Dalam pertempuran sekitar Shanghai sampai sekarang telah 15 pesawat terbang nasionalis rusak. Dipropinsi Chekiang komunis menjerang pertahanan nasionalis disepanjang sungai Tsao Ngo, 36 mil sebelah barat Ningpo.

dengan resolusi mengakhiri perang saudara

Djuruwitjara pem. nasionalis Tiongkok terangkan, bahwa ia tidak tahu apa2 tentang resolusi jang katanja diterima baik oleh dewan pembentuk undang2 Yuan dan dimana didesak kepada pemerintah, supaya minta perantaraan kepada PBB buat mengakhiri perang saudara demikian AFP dari Canton.

Nilai Dollar Hongkong djatuh.

Dollar Hongkong hari Sabtu turun dari 6.95 sampai 8 dollar Amerika. Djatuhnja harga demikian itu belum pernah dialami dan katanja disebabkan oleh larangan adanya pasar mas merdeka di Hongkong demikian AFP.

PERANG SAUDARA BIRMA:

Daerah jang dikuasai pem berontak sangat melarat

Pemberontak2 di pedalaman Birma meminta "uang perlindungan" dari orang2 jang berhabta buat djaminan thd. gangguan dan lain2 bentuk dari pengatjauan, kata orang2 perdjalan jang tiba di Rangun.

Orang2 perdjalan itu, kebanjangan pedagang2 melakukan perdjalan jang penuh bahaya mem bawa bahan2 makan ke Rangun.

Penghidupan didaerah jang dikuasai komunis adalah jang "paling azab", kata orang2 perdjalan itu. Mereka menguraikan bahwa keadaan disana sangat "melarat", dengan harga2 barang membubung, sedang gadji disusuti. Rata2 gadji jang dibayar kepada pekerdja2, kata mereka, tjuma 20 rupee sebulan. Nasib buruh2 adalah seperti budak, kata mereka.

Selandjutnja ditjeritakan, bahwa atjap diperiksa perkara didalam "pengadilan rakjat" jang po nisnja tidak lain dari hukum bunuh bagi orang jang melanggar undang2 komunis. Dan hukuman itu biasanja didjalankan ditempat ramai seperti pasar, dengan djalan pantjung, — demikian A.P.



Menteri Luar Perantjis Robert Schuman (kiri) berbeke2 dengan menteri Luar Britis Ernest Bevin jang kini berada di Paris untuk menghadiri konperensi 4 negarabesar jang dilangsungkan hari ini.



IMPIAN KONPERENSI "SUMATERA"

Menurut kabar konperensi "Sumatera" akan terus juga berlangsung pada tanggal yang sudah ditetapkan. Tentang maksud konperensi yang lebih jelas tidak ada diumumkan.

Pendirian demikian, menggandjil dari pendirian negara baha gian yang lain, dan amat kita se- salkan. Dalam tulisan yang lam- pau telah kita kemukakan bebera- pa alasan kenapa kita menolak reaksi dari golongan yang menan- tang agreement itu.

Kedua, pemerintah Belanda telah merobah kemudi politiknya de- ngan meninggalkan politik-Beel. Pemerintah Belanda sudah berse- dia menjambut tjampur tangan in- ternasional dan perdamaian de- ngan Republik. Dan ketiga, kebe- ratan Sumatera itu telah ditolak oleh pemerintah Belanda, walau- pun setjara halus

Seperti dimaklumi pasal2 terse- but dapat dianggap seperti penga- kuan tidak langsung terhadap dae- rah Republik sebelum tanggal 18 Desember. Pengakuan tidak lang- sung ini dengan sendirinya menu- tup kesempatan bagi kaum pemi- sah-diri seperti Abbas c.s. untuk mentjatakan status sendiri. Se- lain itu pasal2 yang dimaksud akan mengukui bekerdjanja pa- mong2 Republik didaerah2 tem- pat mereka masih mendjalankan tugasnya pada hari ini.

Kita tidak dapat membenarkan gerakan memisah diri yang udjud- nja melemahkan tuntutan nasio- nal kita yang besar. Tuntutan ini meminta supaya keinginan yang berketjil2 di ketepikan. Walau- pun demikian kita tidak bermak- sud menentang atau merintang- kan suatu gerakan yang berkehendak membuat daerah2 atau negara2 selama ternjata bahwa lapisan rakjat terbesar memang menuntut susunan ketatanegaraan seperti itu.

Dari pengalaman yang sudah2 adalah njata bahwa berdirinya ne- gara2 atau daerah2 hanya kare- na adanya tulang punggung yang mereka dapat dari Belanda untuk berbuat seperti itu. Oleh sebab itu pendirian negara sebagai ini perlu mendapat ujian kembali dari rak- jat, sebab suatu bangunan ketata- negaraan yang tidak diuji kema- li tidaklah akan kuat lantai dan sendirnja.

Dapat dipahamkan, bahwa van Royen-Rum-agreement yang se- karang adalah membuka kesem- patan untuk mengadakan ujian itu. Dari pihak reaksioner selalu dikemukakan bahwa Republik be- lum pernah mengadakan pemili- han umum, dan oleh sebab itu me- rekapun berhak mendirikan pula negara2 sendiri. Dengan adanya agreement diatas, bolehlah dinan- tikan bahwa Republik sendiri pun akan menempuh batu ujian ter- sebut. Oleh karena itu tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa kepentingan beberapa golongan diabaikan. Pendeknja agreement ini mempunyai bentuk pantas, yang tidak perlu ada keuatiran suatu apa.

Kuatiran hanya tumbuh bagi mereka yang tidak tahan udji dan bagi mereka yang tidak bermak- sud menjumbangkan tenaga agar di Indonesia tjepat tertjapai penje- lesaian.

Dalam sementara itu kita masih mempunyai pengharapan agar tuan2 yang akan menentang agree- ment tersebut meninjau kembali pendirian mereka dan menjotjok- kannja dengan perkembangan po- litik yang semestinja.

Pada waktu ini pemerintah Be- landa sudah merobah haluanja kearah yang lebih tepat dan lebih memperlihatkan goodwill. Politik Beel dan Beelnja sendiri sudah

Penjerahan kedaulatan kepada Indonesia setelah tertjapai statuuat keuangan-ekonomi

Djawaban pemerintah Belanda pada Balai Tinggi

Dalam Risalat Djawaban kepada Balai Tinggi tentang rentja na undang2 untuk mendirikan suatu N.V. Maskapai Belanda-Indo nesia untuk membiyai pembangunan ekonomi Indonesia, dan pem- berian djaminan2 untuk penanaman modal di Indonesia, hal mana pa- da hari Selasa petang yang lalu dibitjarkan dalam sidang terbuka oleh Balai Tinggi, diberitakan ANP Den Haag sbb :

„Dengan gembira menteri2 ke- uangan, negara dan daeran sebe- rang lautan a.i telah mendengar tentang keterangan dari banyak anggota2, bahwa mereka suka me- nundjangan rentjana undang2 itu. Memang ada alasan2 untuk me- nundjanganja, berhubung dengan adanya rentjana2 undang2 yang masih belum selesai untuk membe- rikan pindjaman kepada Indone- sia, dan sebagainya .

Sungguhpun betul, bahwa kea- daan2 ketata-negaraan sedjak di- adjukannya rentjana itu telah ba- njak berobah, dan betul, bahwa pada saat diadjukannya itu telah pasti, bahwa Maskapai Belanda-Indonesia itu besok-lusa harus be- kerdja di Indonesia dalam perim- bangan ketata negaraan yang tel- lah dirobah sama sekali.

Kesimpulan, bahwa rentjana un- dang2 itu seperti demikian dalam banyak hal2 tidak dapat disetudji. Sebaliknya djustru dalam kerdjasa- ma yang sudah diperbaharui dgn Indonesia itu, fikiran persamaan (pariteitsgedachte) yang dinjata- kan dalam rentjana undang2 itu, adalah selaras.

Ada dimaksudkan untuk menga- dakan perundingan dengan peme- rintah Indonesia guna mendirikan „Nederlands-Indonesische maat- schappij tot financiering van het economische herstel“, bilamana rentjana itu telah mendapatkan ke- kuatan sebagai undang2. Saat pe- njerahan kedaulatan dalam hubu- ngan ini tidak turut tjampur.

Selainnja itu hendaknja diperi- ngatkan, bahwa yang disebutkan

kandas. Sebagai golongan yang berdiri selalu dibelakang politik pemerintah Belanda, maka sudah sepantasnja setjara fair-play dan konsekwen merekapun turut men- galih garis haluan politiknya se- hingga selaras dengan politik Den Haag itu.

Sungguh djanggal, kalau diketi- ka pemerintah Belanda sudah ber- tindak lebih maju dan progressif mereka masih terus berpusing2 di sekitar keinginan yang sukar dipa- hamkan. Dan ini walau bagaimana napun tidak dapat dipertahan- kan. Masa bergijih2 hanjalal me- lambatkan penyelesaian belaka.

„KOLONIALE MEN- TALITEIT“

Dalam pada itu dari membatja ssk. progressif dinegeri Belanda, seperti Het Parool Vrij Neder- land, Ds Vlam, De Groene Am- sterdammer yang kita terima de- ngan mail udara paling belakng maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa umumnya publieke opinie disana sekarang merasa optimis terhadap pedoman baru pemerin- tah Belanda yang telah menjesuai- kan haluanja dengan pengaruh2 internasional disekitarnya.

Tentang pengaruh2 ini sudah banyak kita bitjarkan. Dalam ar- tian sebenarnya, bukan pengaruh internasional yang menjebakkan perobahan politik itu. Ia hanya se- kedar merupakan akibat dari pada sebab yang sebenarnya. Sebab jg sebenarnya ialah tuntutan2 zaman, dimana rakjat Indonesia sudah se- dar, sudah menuntut kemerdekaan, tidak mau lagi diperbudak atau diperhamba, melainkan her- dak menjadi tuan rumah dalam rumah sendiri, hendak mengatur njaja, merobah susunan2 kolonial dan mempertinggi sukut hidupnya dengan susunan dan sukatan yang lajak sebagai manusia. Dalam ar- tian sebenarnya, tuntutan itulah yang mendorong tenaga2 luar ne- geri sehingga mereka tidak bisa berbuat lain selain dari pada me- mahamkan dengan berterus te- rang kepada pemerintah kolonial Belanda supaya memberikan apa yang sepatutnja sudah diserahkan kepada bangsa Indonesia.

penjerahan kedaulatan yang diper- tjapat itu baru akan terjdai sesu- dahnya ditjapai kata sepakat ten- tang isi dari statuuat; keuangan-eko- nomi, yang penetapannja akan menguasai perimbangan antara Belanda dan Negara Indonesia Serikat dilapangan keuangan dan ekonomi dihari depan.

Para menteri pertjaja, bahwa statuuat ekonomi keuangan yang di- susun sesudahnja diadakan perun- dingan oleh kedua belah pihak, mengandung tjukup djaminan2, bahwa pengganti pemegangn hu- kum dari pemerintah Hindia2 Be- landa akan mengambil oper kewa- djiban2 dari yang mendahuluinja dan bahwa itu akan merupakan dasar untuk beleid uang dan ke- uangan yang sehat, yang menjdi min penglaksanaan dari kewadji- ban2 itu.

Bagi para menteri pada waktu ini adalah tidak mungkin untuk memberikan pemandangan kepada Staten-Generaal tentang akibat2 dari aksi militer yang kedua. Yang dapat diberitahukan itu ialah, bah- wa keperluan import dari daerah- daerah yang baru ada dibawah pe- merintahan pusat, apa lagi meng- nai beras dan bahan pakaian, un- tuk sementara melebihi tenaga eks- port dari daerah2 ini, sehingga de- ngan demikian fonds deviesen jg terbatas untuk menghadapi tuntutan2 yang berat.

Bahwa dihentikannya bantuan ECA itu merupakan suatu hal jg ekstra memberatkan, hampir2 ti- dak usah dikatakan. Dengan tidak bermaksud men-

Lama sudah soal ini dibulak- balikkan, diplomasi dan kekeras- an telah didjalankan, namun ti- dak berhasil.

Dr. van Mook dalam salah sa- tu tulisannya beberapa hari yang lalu di „het Parool“, mengatakan bahwa kekandasn politik Belan- da di Indonesia bukan karena per- petjahan partai2 politik disana, bukan pula karena kekurangan pe- doman pemerintah. Ia membitjara- kan terdapatnja watak bangsaja yang masih kolonial, yang masih hendak terus menganggap Indone- sia ini miliknya, „onze“ Indie, alias „onze“ djadjanja. Walaupun da- lam banyak hal politik dr. van Mook sendiri kita anggap samar- samar, dalam soal yang seperkara- itu ia benar. Ia melihat „kolonia- le mentaliteit“ yang masih mendalam pada rakjat kebanjangan dinegeri Belanda. Kita melihat pula „kolo- niale mentaliteit“ itu didjalankan di Indonesia. Salah satu praktek- njaja dapat dari pada anggapan bahwa bangsa Indonesia itu harus terus dipimpin, walaupun ia nanti akan diberi kemerdekaan. Plan- ta Beel, yang masih mempertahankan ini dan itu didalam tangan Den Haag, tidak bisa menolong meng- hapuskan kolonia- le mentaliteit tersebut. Sebab itu ia perlu dit- aroh disamping, diganti dengan jg lebih tepat, sebab djika tidak be- gitu tidak akan terdapat penje- saian.

Perobahan koers politik Belan- da hari ini, memperlihatkan tek- anan internasional. Tekanan inter- nasional tumbuh karena diluar ne- geri kolonia- le mentaliteit itupun sudah dihapuskan, dan dengan sendirinja tuntutan2 nasional men- dapat tempat yang baik. Agak sa- jang sedikit bahwa dalam mendja- lankan koers baru ini, pemerintah di Den Haag tidak main radikaal. Pengangkatan Lovink dalam banyak hal hanya untuk mengin- dadkan tuntutan internasional. Ti- dak sekalian dengan maksud supa- ja di Indonesia tjuma ada pembe- sar2 Belanda yang progressif, jg lebih mendekati djawa dan hati- hjakjat.

M. S.

jawab pertanyaan apakah pene- rimaan dari rentjana undang2 itu akan dapat memberikan pengaruh baik kepada perundingan2 yang se- karang ini sedang dilakukan di Djakarta, para menteri mengang- gap, bahwa penundaan dari pembi- tjaraan atau penolakan dari ren- tjana undang2 itu, sudah tentu akan menimbulkan pengaruh jg tidak baik terhadap perhubungan dihari depan antara Negeri Belan- da dan Indonesia.

Keperntingan Belanda di Indonesia.

Para menteri menganggap san- gat penting, bahwa antara Belan- da dan Indonesia akan terjdai su- atu bentuk kerdja-sama, dimana perkebunan2 Belanda dan djuga perkebunan2 luar negeri di Indo- nesia akan diberi kesempatan un- tuk membawa hasil2 kerdjaraan- njaja kenegeri mana mereka ting- gal. Besarnya kepentingan Belan- da di Indonesia mengakibatkan, sehingga Belanda terlibat dengan erat dalam perkembangan2 ekono-

Persetudjuan R.-R. memuaskan kalangan A.S. Tidak ada maksud menghidupkan rentjana - Cochran

Berita2 dari Djakarta tentang suasana baik, dalam mana komi- si2 gabungan Belanda-Republik mempersiapkan kembalinja pem- besar2 Republik ke Jogja, menurut koresponden Aneta di Wa- shington, dipandang oleh kalangan2 Amerika sebagai sesuatu hal yang memberi harapan besar.

Persetudjuan Royen-Rum telah memberikan banjak alasan kepa- da kalangan2 ini untuk berpuas- hati dan oleh mereka dipandang sebagai sesuatu hasil yang diper- oleh karena keperntajaan baik dari kedua belah pihak Di Wa- shington orang tidak sangsi lagi, bahwa Belanda dan Repu- blik akan berusaha sekeras-keras- njaja untuk melaksanakan peratu- ran2 yang terdapat dalam persetu- djuan itu, meskipun diinjaj, bah- wa beberapa kesukaran harus di- atasi, terutama yang mengenai anasir2 komunis di Republik.

Menurut pendapat kalangan2 pemerintah Amerika, diterimanja persetudjuan tanggal 7 Maj oleh Sukarno-Hatta menundjukkan, bahwa mereka sudah mengambil keputusan tidak akan memperha- tikan lagi pendapat dan keingi- nan golongan komunis dan ekstre- mis lainnja; dan orang dapat men- duga; bahwa mereka dihari kemu- dian akan mengambil sikap keras terhadap anasir2 itu. Sekalipun orang2 dalam kalangan2 Amerika itu yang mengetahui betul keada- an di Indonesia, tidak mengeta- hui kekuatan golongan oposisi yang bersifat komunis didaerah Republik, akan tetapi mereka ber- pengharapan penuh, bahwa tiap2 oposisi yang akan menjtjaba me-

Aksi sendjata

Gudang garam di Bekasi diserang.

Segerombolan bersendjata, ka- ta Aneta Djakarta, yang memba- wa dua putjuk karaben dan sep- tjuk pistol, pada hari Djum'at ma- lam telah menjerang gudang ga- ram di Bekasi. Pendjagannya, ka- rena diantjant dengan sendjata api itu, terpaksa harus menjerah- kan kuntji gudang tsb. Selanjut- njaja ia tidak diganggu, sedangkan para penjerang itu kemudian me- larikan diri dengan menggondol uang sebesar 6000 rupiah.

Probolinggo mendapat ce- rangnngan

Aneta Surabaya kabarkan, bah- wa kegiatan gerilja telah meluas sampai dipusat kota Probolinggo. Telah terjdai pelbagai pemba- karan2 antara lain digedung ANIEM, yang hanya mendapat kerusakan sedikit. Akan tetapi gedung2 pengadilan negeri dan weeskamer setelah digedor, kem- dian dibakar. Dalam pada itu ba- njak kertas2 berharga hilang. Dju- ga toko2 Tionghoa mendapat ke- rusakan karena pembakaran2 itu, demikian pula sebuah filial sekolah Zuster.

mi di Indonesia. Tetapi rakjat In- donesia lebih banjak lagi kepen- tinganja dalam perkembangan ini sehingga kepentingan2 kedua be- lah pihak disini mendjadi sesuai. Djuga karena alasan2 ini para- menteri berpendapat, bahwa da- lam statuuat keuangan-ekonomi masalah ini akan dapat diatur de- ngan setjara menjenangkan.

Djika ditilik pada termijn yang lebih lama, maka bank pembangu- nan Belanda-Indonesia itu pada umumnya tidak akan diperguna- kan untuk memberikan pindjaman kepada perkebunan2 yang kuat mo- dalnja, yang dalam keadaan itu da- pat menarik uang dipasar2 modal Belanda dan luar negeri, atau da- pat membiyai urusan2 intern. Djadi Bank pembangunan Indone- sia-Belanda itu akan memusatkan pekerdjaan2nja pada pemberian kredit-pandjang kepada perkebu- nja kenegeri mana mereka ting- gal. Besarnya kepentingan Belan- da di Indonesia mengakibatkan, sehingga Belanda terlibat dengan erat dalam perkembangan2 ekono-

Persetudjuan R.-R. memuaskan kalangan A.S. Tidak ada maksud menghidupkan rentjana - Cochran

Berita2 dari Djakarta tentang suasana baik, dalam mana komi- si2 gabungan Belanda-Republik mempersiapkan kembalinja pem- besar2 Republik ke Jogja, menurut koresponden Aneta di Wa- shington, dipandang oleh kalangan2 Amerika sebagai sesuatu hal yang memberi harapan besar.

Persetudjuan Royen-Rum telah memberikan banjak alasan kepa- da kalangan2 ini untuk berpuas- hati dan oleh mereka dipandang sebagai sesuatu hasil yang diper- oleh karena keperntajaan baik dari kedua belah pihak Di Wa- shington orang tidak sangsi lagi, bahwa Belanda dan Repu- blik akan berusaha sekeras-keras- njaja untuk melaksanakan peratu- ran2 yang terdapat dalam persetu- djuan itu, meskipun diinjaj, bah- wa beberapa kesukaran harus di- atasi, terutama yang mengenai anasir2 komunis di Republik.

Menurut pendapat kalangan2 pemerintah Amerika, diterimanja persetudjuan tanggal 7 Maj oleh Sukarno-Hatta menundjukkan, bahwa mereka sudah mengambil keputusan tidak akan memperha- tikan lagi pendapat dan keingi- nan golongan komunis dan ekstre- mis lainnja; dan orang dapat men- duga; bahwa mereka dihari kemu- dian akan mengambil sikap keras terhadap anasir2 itu. Sekalipun orang2 dalam kalangan2 Amerika itu yang mengetahui betul keada- an di Indonesia, tidak mengeta- hui kekuatan golongan oposisi yang bersifat komunis didaerah Republik, akan tetapi mereka ber- pengharapan penuh, bahwa tiap2 oposisi yang akan menjtjaba me-

Aksi sendjata

Gudang garam di Bekasi diserang.

Segerombolan bersendjata, ka- ta Aneta Djakarta, yang memba- wa dua putjuk karaben dan sep- tjuk pistol, pada hari Djum'at ma- lam telah menjerang gudang ga- ram di Bekasi. Pendjagannya, ka- rena diantjant dengan sendjata api itu, terpaksa harus menjerah- kan kuntji gudang tsb. Selanjut- njaja ia tidak diganggu, sedangkan para penjerang itu kemudian me- larikan diri dengan menggondol uang sebesar 6000 rupiah.

Probolinggo mendapat ce- rangnngan

Aneta Surabaya kabarkan, bah- wa kegiatan gerilja telah meluas sampai dipusat kota Probolinggo. Telah terjdai pelbagai pemba- karan2 antara lain digedung ANIEM, yang hanya mendapat kerusakan sedikit. Akan tetapi gedung2 pengadilan negeri dan weeskamer setelah digedor, kem- dian dibakar. Dalam pada itu ba- njak kertas2 berharga hilang. Dju- ga toko2 Tionghoa mendapat ke- rusakan karena pembakaran2 itu, demikian pula sebuah filial sekolah Zuster.



RUAS BUKU.

Dr. van Mook menulis dalam „Het Parool“ tentang „kolonia- le mentaliteit“, watak pendjadjaan.

Sebagai sambutanja si Djoblos ingin pula menulis tentang penja- kit injajer. Sebab katanja dimana- ada „kolonia- le mentaliteit“ disitu tumbuh „penjakit injajer“. Kolo- niale mentaliteit mempunyai angga- pan segala2nja tuan2 djadjaan di atas. Penjakit injajer mempunyai kejakinan segala2nja anak djad- jaan dibawah.

Ketemu ruas sama buku. Sok- sok!

MENGHIBUR.

Menurut „Keng Po“, semen- djak 19 Desember 1948 sampai sekarang perundingan2 BFO tel- lah menelan ongkos f 2 djuta. Se- bagian besar ongkos2 itu adalah untuk keperluan menghibur para anggota2, ongkos djalan dan ke- diaman dihotel2 kelas I.

„Menghibur!“ — Aduh mak, kata si Djoblos. Hari Sabtu yang lalu buat „menghibur“ ke biskop ia terpaksa menghambur sepotong kain lepas kepadjak gadai.

Sungguh enak dalam BFO. Ada Bijzonder Fulus Ont- vangsten.

DJUDI.

Kabarnya gubernur Hilman tel- lah keluaran 8 surat izin membu- ka „gezelligheidsvereniging“ di Djakarta yang boleh adakan djudi roulette diantara sesama anggotan- ja.

Setjara halusnja disebut „gezelli- gheid“, pelesir2an.

Setjara tepatnja adu nasib. Mendengar ini si Djoblos ter- tjengang. Sebab di Medan sudah ada orang yang sampai masuk tu- tapan karena djudi.

Satu keistimewaan djuga, diza- man berpederal2 ini.

SI KISUT.

Peristiwa2 poli- tik minggu ini

Meskipun minggu jg akan da- tang, berhubung dengan peraja- an hari Mi'radj Nabi Muham- mad dan Mi'radj Nabi Isa mung- kin akan terdapat peristiwa2 jg penting dilapangan politik. Pani- tia2 ketjil dari konperensi penda- huluan akan melandjutkan usa- huan mereka yang besar, supaya pe- ngambilan pemerintah Republik ke Jogja akan berdjalan dengan lancar.

Pada hari Senin ini BFO yang telah mengadakan sidang tertu- tup pada hari Sabtu akan melan- djutkan perundingan2nja meng- nai keadaan politik umum. Be- lum dapat diramalkan, apakah badan tsb berhasil menjtjapai ha- sil2 yang tegas, karena pada akhir minggu j.a.d. akan dibuka konperensi Sumatera yang kedua di Medan, dimana soal2 yang ki- ni sedang diperbintjangkan da- lam BFO, tapi akan ditindja- lam dalam hubungan kerdjasa- ma antara bagian2 pulau Su- matera. Dan pada hari Selasa j.a.d. Dewan Sulawesi Selatan akan dilantik dengan upatjara oleh menteri dalam negeri Indo- nesia Timur.

Selanjutnja terdapat kemung- kinan, bahwa malam minggu jad, tuan Lovink akan tiba di Djakar- ta untuk memangku djabatannya sebagai wakil Agung Mahkota, hal mana djuga berarti perpisah- an bagi Dr. Beel, demikian Radio Djakarta.

Dalam sebuah komunike BFO dikatakan, bahwa BFO dalam si- dang tertutupnja telah membitja- rakan keadaan politik umum.

Disamping itu dibitjarkan pu- la perlunya datrah2 bagian yang bekerdja bersama dalam hubung- an BFO segera turut dalam per- undingan mengenai masalah Indonesia seumumnja.

KERUGIAN TENTERA BELANDA

Antara tanggal 1 sampai 8 Mai 1949 tentera Belanda menderita kerugian sbb.:

Jang mati: dari KL 12 orang; dari KNIL 12 orang.

Luka2 parah: tidak ada.

Hilang: dari KNIL 2 orang, demikian Aneta Djakarta.

Hari Kebangunan Nasional

Perajaan Mir'adj Nabi dimana-mana

Dari Red:

Berhubung dengan menjambut (memperingati) hari tgl. 20 Mei 1949, maka Penjelenggara Peringatan Hari Kebangunan Nasional di Jogja telah mengadakan rentjana:

1. Keterangan arti Hari Kebangunan Nasional oleh Ki Hadjar Dewantara sebagai bekas ketua Panitia Hari Kebangunan Nasional tgl 20 Mei 1948 yang mana ke teranganja supaya dapat di ketahui oleh para pembatja kita muatkan selengkapnja dan
2. PPHKN djuga menjampaikan sumbangsih kepada Bapak2 pemimpin kita yang telah berjasa dengan berupa sebuah buku tjata-tan: Hari Kebangunan Nasional 20 Mei 1949.



Oleh: Ki Hadjar Dewantoro.

dan bersedia, untuk membuktikan kepada seluruh dunia, bahwa kita sanggup serta mampu untuk mewujudkan hidup merdeka yang wutuh dan sempurna, dalam arti yang seluas-luasnja dan sebaik-baiknya, sebagai bangsa yang hidup bersama dengan bangsa2 lain se dunia Raya.

SEBAGAI penutup kata, perkenankanlah disini saja menngulangi apa yang selalu saja na sehatikan kepada sekalian, yang berdjuaug untuk kemerdekaan:

1. Merdeka tidak hanya berarti bebas dari perintah paksaan orang lain, tetapi berarti pula siap-sedia, sanggup serta mampu untuk mewujudkan hidup sendiri lahir dan batin dengan kekuatan sendiri.
2. Merdeka menuntut tertib serta damai-nja hidup lahir dan batin yang diatur sendiri itu, sesuai dengan adab peri kemanusiaan.
3. Merdeka memberi kewadji-ban menghormati kemerdekaan orang lain, serta kesanggupan untuk mewujudkan kesela-matan dan kebahagiaan bersama.
4. Merdeka memberi pula kewadji-ban, untuk siap-sedia, sanggup dan mampu memelihara dan memper-tahankan kemerdekaan itu, baik untuk lingkungannya sendiri, maupun untuk lingkungan bersama.
5. Merdeka sedjati hanya dapat sehat, kuat dan abadi, bila timbul dari jiwa merdeka, dalam arti yg murni.

Sekianlah, sekadar nasehat dari saja, atas permintaan saudara2 puteri yang menjelenggarakan peringatan hari-kebangunan Nasional tahun ini di Jogjakarta. Mudah-mudahan dapat ber-manfaat bagi rakjat kita seluruh Indonesia, yang ta' lama lagi mungkin akan dapat punggut serta merasakan buah perdjuaugan kita bersama, mulai hari 20 Mei 1908 sampai sekarang. Jogjakarta, 18 Mei 1949.

Gerak gerak Darul Islam Menurut sumber Belanda

(Harian A.I.D. yang terbit di Bandung menjambung kabar2 yg telah disiarkan terlebih dahulu tentang organisasi Darul Islam an tara lain mengabarkan lagi sbb: Kota Leles dan sekitarnya kini tampaknja lebih2 merupakan pusat dari kegiatan2 gerombolan2 Darul Islam. Pada hari Minggu yang lalu misalnja di Leles dua buah rumah, ialah dikampung Pasar Salamunggal telah dibakar. Kini mereka terutama bersahab didistrik Leles, ialah didesa2 Tjangkoa, Karangari, Bodjong dan Sukarame. Tempat2 tersebut telah sedjak dulu dapat dikatakan sebagai sarang2 D.I., dan kini mereka mendapat bala bantuan dari gunung2. Selainnja itu banjak pula, yang menjadi anggota D.I. karena terpaksa, dan sering kali karena pertimbangan2 keamanan dan mereka pun melakukan pula terror atas nama D.I.

Karena anggota2 D.I. itu ber-tjampur aduk dengan penduduk, adalah sangat sukar untuk mem-basmi organisasi ini sampai ke-akar2nja, djuga terutama karena orang takut akan mendapat pem-balasan. Ini merupakan satu alana, mengapa penduduk tidak minta pertolongan kepada instansi2 yang berkuasa.

DI GEDUNG MUHAMMADIYAH MEDAN

Tjabang Muhammadiyah Medan kemarin pagi telah merajakan Isra' dan Mir'adj nabi Muhammad saw. di Sekolah Muhammadiyah Dj. Cambodja. Perajaan ini tjukup meriah, dihadiri oleh ratu san kaum ibu dan bapa. Ruangan sekolah yang pandjangan itu padat penuh. Sampai melimpah keluar. Sajang pesawat pengkeras suara nja tidak begitu keras. Tapi suara pembijtara2 tjukup djelas dan pedas.

Pimpinan perajaan dipegang oleh sdr. M. Nurman. Perajaan di-didulahi dengan pembatjaan ayat Al Quran, dikumandangkan oleh sdr. M. Djar. Kemudian naik ke atas podium ustaz Jahja Chazali. Tjuma sedikit beliau menguraikan Isra', Tapi pandjangan lebar dan pe-nuh isi menarikkan tamsilan dari riwayat Isra' itu sendiri. Beliau bitjara penuh semangat, bagai bom meledak.

Pembijtara menundukkan kepa da kaum ibu figur Chadidjah yg tjantik dijelita. Isteri yang setia pa da suami dan rela berkorban un-tuk menegakkan agama Tuhan. Ti-dak mabuk oleh barang2 perha-san. Barang2 atom tjara seka-rang. Perempuan, adalah pokok kebadjikan, tapi djuga pokok ke-tjelakaan. Wahai, kaum ibu! Bi-kinlah rumah tangga itu menjadi satu sjorga..... demikian anta-ra lain pembijtara menjerukan. Berkata ustaz Jahja, bahwa la-ki2 itu pemimpin dari kaum ibu. Perempuan djadi pembina, bahkan merupakan satu tiang nega-ra. Laki2 djangan seperti ajam djantan putih. Terbuka pintu ter-bang.....

Maka disini menderulah suara tepukan.

Atjara diteruskan. Kemudian tampil H. A. Tamimi. Pembijtara membawa sifat tenang seperti gu ru mengadjar murid. Tapi tjukup menarik minat pendengar.

Beliau membentangkan riwayat Mir'adj nabi Muhammad saw., diselang seli oleh tindaugan umum.

Digambarkan ketabahan iman se-orang wanita dizaman nabi yang bernama Masitah. Masitah berha-dapan dengan Fir'aun, radja yang mungkar itu. Ia nesti mempersa-kan suaminya masuk kedalam kanta mendidih untuk membuktikan kan ke Islamannja yang sedjati. Satu, dua, tiga anak2nja dimasuk kan kedalam kanta. Kemudian se-kali Masitah mesti menjemplung kan anaknja yang sedang dalam gendongannja. Anak ketjil itu djuga dikorbankannja. Air ma-ta menetes. Pembijtara mena-ngis.....

Pembijtara meneruskan, achir-nja Masitah sendiri ikut menjem-plungkan dirinja kedalam kanta itu. Bukan bau orang yang terba-ka, tapi harum yang semerbak tim-bul dari dalamnja.

Kemudian beliau mengupas hu-bungan „gelap“ antara laki2 dan perempuan, yang hanya dinikahi dengan..... I love you, katanja. Ini adalah satu kesalahan. Kesa-lahan timbul karena tak ada pe-ngetahuan karena tak mau belad-jar.

Ada buku. Tapi ketika dibuka terbatja „La takrabus zina....!“ (djangan dekati zina!) Lampu lis terikpun bagai kelap kelip, terus enggan membatja. Inilah yang di-katakan dihati mati, dimata buta. Kalau hati mendjadi hakim, ang-gota djadi rakjat.

Achirnja pembijtara berharap, agar pembijtaraan mir'adj ini djangan dianggap sebagai mende-ngarkan tjerta 1001 malam. Me-muaskan atau tidak memuaskan, semoga Tuhan memberikan hida-jah dan taufiknja kepada sidang hadirin. Pembijtara mengachiri pi-datonja dengan utjapan ma'af ter-hadap kaum ibu.

Djeda....! Waktu djeda ini diberikan hal-wa telinga berupa njanjian2 oleh murid2 sekolah Muhammadiyah. Dan diadarkan halwa mulut, beru-pa kuwe2.

Sesudah itu atjara diteruskan dengan seruan seorang wanita da-ri Nasiatul Aisjijah. Mengadja-kaun puteri utk memasuki masja-rakat ketjil dari Nasiatul Aisjijah itu. Karena katanja, masjarakat Nasiatul Aisjijah disini ketingga-lan dari lain2 tempat.

Seorang pastor menga-gumi Islam

Last but not least, tampil sdr. Nurman membikin pemandangan umum berkenaan dengan Isra' dan Mir'adj. Artjara lain dikata-kan:

Agama Islam mulai dikenal pa-da kira2 tahun 1937, ketika timbul perdebatan antara Dr. Abu Hanifah di Teluk Kuantan dengan se-orang pastor Keristen. Pastor itu sedang bersampan2 di Batang Ku-antan dan melihat penangkap2 ikan sedang chusuk mengerdjak sembahjang ditepi sungai. Djer-mal dan djala didjemurkan. Pas-tor heran dan menanjakan resia-nja pada Dr. Abu Hanifah, „ka-rena kami sembahjang kegeder2 dengan hari2 yang tertentu....“

Dokter menjawab, „Ibarat ku-we, djika hendak tahu bagaimana lemaknja tentu tuan rasakan lebih dulu, dikunjah-kunjah.“

O, father in the heaven.... Lantast diadakan perhubungan an-tara machluk dengan chalik.

Begitu djuga Islam. Ketika he-dak mendirikan sembahjang putus-lah perhubungan dengan alam. (Disitu baru terasa nikmatnja sem-bahjang....)

Kemudian tabligh akbar Mu-hammadijah inipun ditutup dgn utjapan Alhamdulillah.

DI DJALAN UTAMA MEDAN

Djuga ditempat tsb. kemaren telah dilangsungkan perajaan itu, yang mendapat kunjungan meri-ah dari penduduk disekitar tem-pat itu.

Perajaan ini yang bertjorak sa-jambara dibijtarkan oleh anak2 murid Perguruan Islam ditempat tsb. dengan lantjar dan terang.

Sangat dipudjikan pimpinan yg telah diberikan oleh guru2nja. Dari pihak kaum wanita ber-bitjara antara lain2 T. Johani, anggota pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur. (Lanjutan kehalaman 4)

PEGAWAI PTT AKAN DI-DATANGKAN DARI NEDERLAND

Suatu penghinaan terhadap ke-hormatan rakjat — kata Bond Pegawai PTT

Pengurus pusat Bond Pegawai PTT telah mengirim kawat protes kepada Wakil Agung (Mahko-la, sekretaris negara urusan so-sial, sekretaris negara lalu-lin-tas, enersi dan pertambangan, ketua BFO dan ketua delegasi Republik, yang berbunyi sbb: „Berkenaan dengan maksud kepala djawatan PTT untuk men-datangkan personil dari Negeri Belanda, para penanda tangan memprotes sekeras-ke-tesnja, ka-rena hal itu tidak perlu dan kare-na menghalang-halangi perkem-bangan tenaga sendiri. Maksud sematjam itu harus dianggap ber-tentangan dengan kepentingan masa dan penghinaan terhadap kehormatan rakjat.“ demikian Aneta Djakarta.

Man PETJI TEMPAHAN TJAP "KAPAL"



Kundjungleh Toko DJAKARTA

Tjong Jong Hianstrat 25 Medan. Nistjaja memuaskan. Teruntut Saudagar Harga Isimewa f 140.— per codi. Berhubunganlah mulai sekarang. Menunggu dengan hormat!

TJOE LIAN TJONG

TOKO KULIT Laitenantsweg 19 MEDAN Tel: 435

MENDJUAL:

Kulit Java Box segala tjap. Kulit Glase kambing Kulit Suede kambing (segala warna) Kulit zool, lapis tapak sepatu, paku, benang dan segala bahan untuk tukang sepatu.

MEMBELI:

Kulit mentah, kerbau, lembu, kambing, buaja. Menunggu dengan hormat.

MADJALLAH TENGAH BULANAN WANITA

"DUNIA WANITA"

Terbit di Medan dibawah pimpinan Ani Idrus. Dengan pembantu2 wanita terkemuka di Djawa dan didaerah lain. Isinja: POLITIK dan SOSIAL, chusus yang berhubungan de-ngan wanita.

Rubrik tetap: Pendidikan, Sport, musik, Djahit-masak, tjerta pendek, dan... Untuk Wanita Sadja. (Kaum laki2 djangan batja). Inilah madjallah yang memenuhi keperluan saudara.

Harga langganan: Sebulan f 2,— tiga bulan f 5,50 setahun f 22,— etjeran f 1,— Bajar lebih dulu.

Permintaan djadi Agen dan langganan dialamatkan pada:

RED./ADM. "DUNIA WANITA" PUSAT PASAR 126 MEDAN

M. NATSIR:

1. ISLAM dan AKAL MERDEKA f 3.-
2. KEBUDAJAAN ISLAM f 4.50

Pesan pada: BLITA

Toko Buku dan PENERBIT — POS UTARA 19 — DJAKARTA —

(Untuk didjual lagi 20% po'ongan. Pesanan sedikitnja 12 buku. Buat tiap-tiap pesanan 12 buku premie 1 buku. Kiriman dilakukan sesudah diterima uangnja, ditambah 10% ongkos kirim).

Anggur Obat Tjap BULAN

Turut menjaga Kesehatan dan mendatangkan Kesenangan.

Dapat dibeli dimana-mana tempat
1 botol besar f 9.50
1 botol ketjil f 5.50

HOOFD DEPOT

Biu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



KAMUS POLITIK



Oleh: AMIR TA'AT NAST. tjetakan ke 3.

Isinja lebih lengkap sekarang. Sudah terbit, harga 1 ex. f 3.—

KAMUS KATA2 SULIT. Tjetakan ke 3. Isinja banjak yang dirubah dan ditambah dengan kata2 yang paling baru sekarang. Format lebih besar, lebih memuas-kan. Harga 1 ex. f 7.— Pesannah lebih slang "supaja keba-glan. Daftar BUKU baru sedia Gratis.

Pesan sekarang kepada:

Sudah terbit!!! KAMUS KATA2 SULIT BAHASA INDONESIA

Andara Lubis. Alat untuk kata-kata... PUS KATA ANDALAS

